



Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023)

Isqiyatun itfiyah¹, Abd. Hafidh Ali², Achmad³

Akuntansi Syariah¹, Universitas Ibrahimy, Situbondo

Manajemen dan Bisnis Syariah², Universitas Ibrahimy, Situbondo

¹isqiyatunitfiyah@gmail.com ²abd hafidhali@gmail.com , ³amamat75@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

Kata Kunci:

Modal Kerja

Struktur Modal

Profitabilitas

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan modal kerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil, karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Objek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang telah diolah melalui situs resmi www.idx.co.id berupa data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai $sig\ 0,005 < 0,05$. Struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai $sig\ 0,779 > 0,05$. Dan variabel modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dengan nilai $sig\ 0,014 < 0,05$.

ABSTRACT

Profitability is a factor considered in determining a company's working capital. This is because companies with high profitability tend to use relatively small debt, because high retained earnings are sufficient to finance most of the funding. This study aims to determine the influence of working capital and capital structure on company profitability. The object chosen in this study is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, a type of quantitative descriptive data is used. The data source used is secondary data that has been processed through the official website www.idx.co.id in the form of financial statement data of food and beverage companies listed on the Indonesia. Based on the test results, it shows that working capital has a significant effect on the company's profitability with a sig value of $0.005 < 0.05$. The capital structure has no significant effect on the company's profitability with a sig value of $0.779 > 0.05$. And the variables of working capital and capital structure simultaneously have a significant effect on the profitability of companies in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023 with a sig value of $0.014 < 0.05$.

Keywords :

Working Capital

Capital Structure

Profitability.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses aktikerl bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



PENDAHULUAN

Dilihat dari segi globalisasi, pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini menyebabkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk dalam upaya memenuhi kebutuhan. Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat.¹

Sub sektor food and baverage pada industri manufaktur memiliki peranan penting dalam pertumbuhan nilai produk domestik bruto (PDB) di Indonesia, karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan. Dan juga hal ini terus berlanjut maka produk asli dari sub sektor food and baverage di Indonesia akan merosot dan bisa saja terjadi ketidakmampuan bersaing dengan produk asing serta produk asli Indonesia akan cenderung lebih mahal. Jika daya saing produk Indonesia rendah justru akan mempengaruhi pertumbuhan PDB serta memperburuk kondisi perekonomian Indonesia.²

Menurut Brigham dan Houston, modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Adanya modal kerja sangatlah penting didalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.³

Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat didalam perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Adapun tiga komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda-beda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Selain itu juga, hal yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal sendiri merupakan ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal juga menjadi faktor penting dalam suatu perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan

¹ Yuni Lestari, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1 (Februari, 2017), 1, dalam <https://www.seoutarforex.com> (di akses tanggal 20 Desember 2023).

² Ibid, 2.

³ Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2006), 250.



berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

KAJIAN TEORI

1. Modal Kerja

Modal kerja adalah seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Modal kerja dapat diartikan juga sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja terdiri dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar atau sebagian dari uang yang tersedia untuk investasi pada aktiva tidak lancar atau pembayaran kewajiban tidak lancar. Sedangkan yang benar adalah sebagai berikut: “ Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal kerja adalah investasi pada aset lancar atau jangka pendek termasuk uang tunai, bank, surat berharga, piutang persediaan, dan aset lancar lainnya.

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*stakeholdersequity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.⁴ Dengan kata lain, struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri.

Sementara itu, menurut musthafa struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Artinya, struktur modal adalah rasio antara penggunaan modal sendiri dan utang untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.⁵

Apabila perusahaan memiliki struktur modal yang besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sejalan dengan struktur modal perusahaan dan akan berpengaruh positif terhadap kelangsungan usahanya. Dengan demikian, struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Harmono teori struktur modal (*capital structure*) berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri.⁶ Selanjutnya, Husnan & Pudjiastuti menyatakan bahwa teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan.⁷

⁴ Fahmi, i, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 27.

⁵ Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2017), 85.

⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 137.

⁷ Suad, Husnan. & Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 7* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 273.

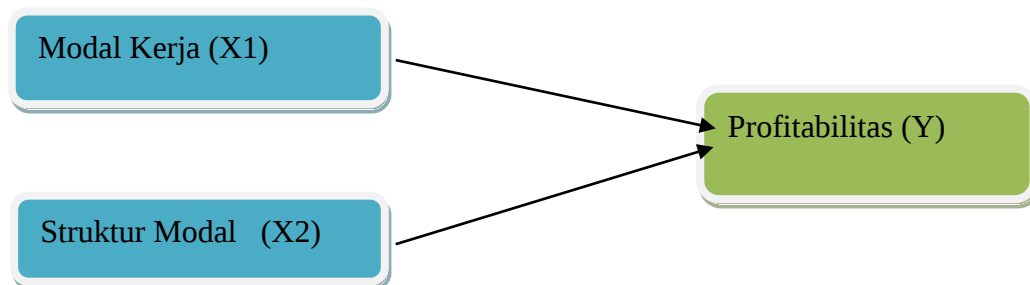
Berdasarkan penegertian struktur modal menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri dalam komposisi penggunaan modal perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan oprasional perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan modal kerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil, karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan.

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁸

Sedangkan menurut Irhan Fahmi rasio profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁹



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Selain bersifat

⁸ Ibid, 196.

⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.



asosiatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis, menggunakan data terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data secara statistic.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange/IDX) melalui alamat website www.idx.co.id yang dikhususkan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi dan di bagian sub-sektor makanan dan minuman (food and beverages).

Berikut perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini.

No	Kode	Lokasi Perusahaan
1	ICBP	Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Sudirma Plaza, Jakarta Selatan, Jakarta.
2	SKLT	Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Wisma Nugra Santana lantai 8, Jakarta Selatan, Jakarta.
3	SKBM	Jl. Jenderal Sudirman Kavling 59, Plaza Asia F1, Jakarta Selatan, Jakarta.
s4	STTP	Jl. Tambak Sawah Nomor 21-23. Waru Sidoarjo.
5	CAMP	Jl. Rungkut Industri II Nomor 15-17, Tenggilis Mejoyo, Surabaya.
6	MYOR	Jl. Tomang Raya Nomor 21-23, Jakarta Barat,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 16-17



		Jakarta.
7	DMND	Komplek Pertokoan Bintaro Sektor IX Blok Nomor 2, Tangerang Selatan, Banten.
8	ULTJ	Jl. Rawaterate 1 Nomor 5, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta.
9	CLEO	Jl. Raya Ahmad Yani Nomor 41-43, Kompleks Central Square, Sidoarjo.
10	COCO	Jl. Dadali Nomor 16, Andir, Bandung, Jawa Barat.

Dalam Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- Perusahaan telah terdaftar di BEI dan tidak delisting selama periode 2020-2023.
- Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2023.
- Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti pada tahun 2020-2023.

Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang terdaftar tersebut yaitu:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



2	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
3	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
4	STTP	PT. Siantar Top Tbk
5	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
9	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
10	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fakta yang terdapat dari penelitian diatas tentang variabel X1 (modal kerja) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Burrsa Efek Indonesia dapat diketahui berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,007 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) yang artinya modal kerja pada penelitian ini mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki Perusahaan atau dapat dimaksudkan pula sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi Perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa adanya modal kerja sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya modal kerja dapat membantu operasi perusahaan sehari-hari. Disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien, perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Syafaruddin yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tompo Dalle Cabang Makassar dikota Makassar.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Fakta yang terdapat dari penelitian diatas tentang variabel X2 (struktur modal) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan *Total Debt to Equity* dapat diketahui berdasarkan hasil uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,779 lebih besar dari 0,05 ($0,779 > 0,05$) yang artinya struktur modal tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Struktur modal adalah proporsi keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri dalam komposisi penggunaan modal Perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan

Oleh karena itu, apabila suatu perusahaan memiliki struktur modal yang kecil, maka tingkat produktivitas akan menurun sejalan dengan struktur modal perusahaan dan akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usahanya. Dengan demikian, bagi perusahaan perlu mengembangkan struktur modal yang optimal agar bisa menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Reza Kurniawan Sitorus bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Food And Baverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fakta yang terdapat dari penelitian diatas terhadap variabel X1 dan X2 (modal kerja dan struktur modal) terhadap profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dibuktikan dengan hasil hitung uji f dengan nilai probability sebesar 0,014 lebih kecil dari 0.05 ($0,014 < 0.05$) maka dapat dipahami bahwa modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan modal kerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relative kecil, karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan

Oleh karena itu, modal kerja sangat penting dalam suatu kinerja perusahaan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasi perusahaannya. Dan juga tingkat profitabilitas sangat ditentukan oleh perputaran modal kerja yang



efisien. Serta dengan adanya struktur modal yang besar terhadap suatu perusahaan dapat mengetahui rasio/perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan utang sehingga dapat diketahui komposisi penggunaan modal perusahaan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan atau operasional perusahaan.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya oleh Reza Kurniawan Sitorus dengan hasil hitung uji F dengan nilai F hitung sebesar 5,609 dengan *p value* sebesar $0,010 < 0,05$ yang artinya struktur modal, aktivitas, dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
2. Struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
3. Modal kerja dan struktur modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Yuni Lestari, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1 (Februari, 2017), 1, dalam <https://www.seoutarforex.com> (di akses tanggal 20 Desember 2023).

Ibid, 2.

Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2006), 250.

Fahmi, i, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 27.

Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2017), 85.

Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 137.



Suad, Husnan. & Enny Pudjiastuti, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 7 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 273.

Ibid, 196.

Irham Fahmi, Pengantar Manajemen Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), 16-17